

**PENGARUH LAMA BELAJAR FASILITAS BELAJAR DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI  
SMA N KEBAKKRAMAT**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**BUDI ARI WIBOWO**

**A210217088**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH LAMA BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
EKONOMI SISWA KELAS XI SMA N KEBAKKRAMAT**

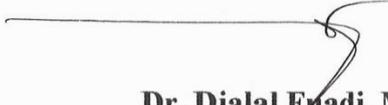
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**BUDI ARI WIBOWO**  
**A210217088**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Djalal Fuadi, M.M.**  
**NIDN. 0623045801**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH LAMA BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA  
KELAS XI SMA N KEBAKKRAMAT**

Oleh:

**BUDI ARI WIBOWO**  
A210217088

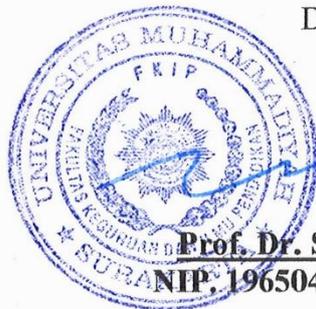
**Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 15 September 2022  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Dr. Djalal Fuadi, MM.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd.**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Rochman Hadi Mustofa, S.Pd., M.Pd.**  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Dekan,



**Prof. Dr. Sutarna, M.Pd.**  
NIP: 19650428 199303 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 September 2022

Yang membuat pernyataan



Budi Ari Wibowo

A210217088

# **PENGARUH LAMA BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA N KEBAKKRAMAT**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lama belajar, fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N Kebakkramat secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain survei dan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N Kebakkramat sebanyak 175 siswa dengan sampel berjumlah 122 siswa dengan teknik *Probability Sampling*. Alat analisis berupa regresi linier berganda, uji t (uji parsial), uji F (uji secara serempak) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama belajar, fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N Kebakkramat secara parsial maupun simultan.

**Kata Kunci:** Lama Belajar, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

## **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of learning duration, learning facilities and student motivation on learning achievement in economics for class XI students at SMA N Kebakkramat partially or simultaneously. This research method uses survey research with questionnaire data collection techniques. This study the author uses quantitative research. The population of this study were all students of class XI IPS SMA Negeri Kebakkramat as many as 175 students with a sample of 122 students and the Probability Sampling technique. Analysis tools in the form of multiple linear regression, t test (partial test), F test (simultaneous test) and coefficient of determination test ( $R^2$ ). The results showed that the variables of Study Length, Learning Facilities and Student Motivation had a significant effect on Economic Learning Achievement of Class XI Students of Sma N Kebakkramat partially or simultaneously.

**Keywords:** Study Length, Learning Facilities, Learning Motivation and Learning Achievement

## **1. PENDAHULUAN**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan

merupakan faktor pertama yang paling utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis melainkan sesuatu yang bersifat terus-menerus. Pendidikan yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan terus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab bermasyarakat dan kebangsaan”.

Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: Pengembangan segi kepribadian pada peserta didik, pengembangan kemampuan bermasyarakat, pengembangan kemampuan melanjutkan studi, pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.

Menurut pendapat Slameto (2016), “Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal berasal dari diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor fasilitas belajar dan motivasi belajar. Lingkungan sekolah disini meliputi fasilitas belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan pembelajaran disekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam parsial maupun dari luar parsial. Menurut Ahmadi (2016) prestasi belajar

yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) parsial. Lama belajar merupakan faktor eksternal. Sekolah merupakan tempat utama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Siswa menggunakan lama belajar di sekolah selama 7 jam setiap hari (Permendikbud no 4 tahun 2015). Jadi lama belajar di sekolah memiliki peran penting dalam proses belajar siswa.

Mengingat dalam setiap harinya, lama untuk kegiatan diluar sekolah lebih banyak dibandingkan di sekolah, maka jam untuk belajar di luar sekolah menjadi hal yang sangat penting. Namun untuk mengatur jam belajar sangat bergantung pada siswa itu sendiri. Slameto (2016) mengungkapkan kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Minat dan jam belajar diluar sekolah memiliki arti penting dalam meningkatkan ataupun menurunnya prestasi belajar. Siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka siswa akan mulai sadar akan sangat kurangnya jam belajar yang dia kerjakan. Mulai dari kesadaran inilah siswa akan menerapkan kebiasaan belajar cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang tinggi.

Menurut pendapat Djamarah (2017), “Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik”. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dalam memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain fasilitas belajar, keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi atau dorongan. Salah satu permasalahan yang

dihadapi pendidik untuk menyelenggarakan pembelajaran adalah bagaimana menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif. Sering ditemui beberapa kesulitan yang dialami seorang pendidik untuk memotivasi peserta didiknya. Motivasi dianggap sebagai dorongan dalam diri siswa untuk melakukan suatu hal. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena motivasi mendorong semangat seseorang untuk bekerja dan mencapai hasil yang maksimal. Tanpa adanya motivasi, seseorang akan bekerja dengan santai, masa bodoh sehingga apa yang diinginkan tidak dapat dicapai sesuai targetnya. Ninis (2016) mengatakan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar sangat penting ditumbuhkan dalam diri pelajar, karena banyak diantara mereka yang belajar bukan karena kebutuhan tetapi hanya ingin melengkapi buku rapor. Pendapat serupa disampaikan oleh Kambuaya (2015) dalam hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut pendapat Rohani (2016), kesulitan tersebut misalnya: 1) realitas bahwa guru belum memahami sepenuhnya akan motif, 2) motif itu sendiri bersifat perseorangan. Kenyataan menunjukkan bahwa dua orang atau lebih melakukan kegiatan yang sama dengan motif yang berbeda, bahkan bertentangan bila ditinjau dari segi nilainya, 3) tidak ada alat, metode, atau teknik tertentu yang dapat memotivasi peserta didik dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, ditemukan beberapa hal antara lain, yang pertama kenyataannya pendidikan saat ini masih mengalami berbagai masalah, salah satu masalah yang dekat dengan hal tersebut adalah hasil belajar siswa. Hal itu ditunjukkan oleh sikap, perilaku dan prestasi belajar (nilai) siswa secara umum. Banyak siswa yang sering melalaikan tugas mereka seperti tidak mengerjakan PR atau tugas-tugas yang lain, tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru, bahkan masih banyak juga siswa yang kesulitan saat menghadapi soal ulangan atau ujian semester pada beberapa mata pelajaran sehingga nilai mereka pun tidak maksimal. Biasanya mereka mengalami kesulitan pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman, ketelitian dan perhitungan. Berdasar

pada pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri Kebakkramat yang bertempat di jalan Nangsri Kebakkramat, Kebakkramat, Nayan, Nangsri, Kec. Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Jenis penelitian menggunakan survei menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan kuesioner. Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Djarwanto dan Subagyo (2012) bahwa populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan) karakteristiknya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat sebanyak 175 siswa. Sampel penelitian berjumlah 122 siswa, dengan teknik *Probability Sampling* digunakan dalam penelitian ini, teknik *Probability Sampling* memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Alat analisis berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Secara Serempak) dan Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 HASIL

Data hasil penelitian selanjutnya di uji menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh Lama belajar ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ), Motivasi belajar ( $X_3$ ), dan terhadap Prestasi belajar ( $Y$ ). Hasil pengolahan data program SPSS V.21.00 dapat disajikan yaitu:

Tabel 1. Rekapitulasi Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
(Constant)	61,891
Lama. belajar	0,021
Fasilitas. Belajar	0,125
Motivasi. Belajar	0,151

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS versi 21.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 61,891 + 0,021 X_1 + 0,125 X_2 + 0,151 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1)  $a =$  Konstanta sebesar 61,891 menyatakan bahwa jika variabel Lama belajar ( $X_1$ ), variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) Motivasi belajar ( $X_3$ ) dan dianggap konstan maka prestasi belajar di SMA N Kebakkramat sebesar 61,891.
- 2)  $b_1 =$  0,021, koefisien regresi Lama belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,021 yang berarti apabila variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) Motivasi belajar ( $X_3$ ) dan konstan, maka dengan adanya peningkatan Lama belajar mengakibatkan Prestasi belajar akan meningkat.
- 3)  $b_2 =$  0,125, koefisien regresi Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,125 yang berarti apabila Lama belajar ( $X_1$ ) dan Motivasi belajar ( $X_3$ ) konstan, maka dengan adanya peningkatan Fasilitas Belajar mengakibatkan Prestasi belajar di SMA N Kebakkramat akan meningkat sebesar 0,125.
- 4)  $b_3 =$  0,151, koefisien regresi Motivasi Belajar ( $X_3$ ) sebesar 0,125 yang berarti apabila Lama belajar ( $X_1$ ) dan Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) konstan, maka dengan adanya peningkatan Motivasi belajar mengakibatkan Prestasi belajar di SMA N Kebakkramat akan meningkat sebesar 0,151.

#### 1. Uji t

Perhitungan untuk menguji keberartian variabel independen Lama belajar ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ), Motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi belajar ( $Y$ ) secara parsial. Hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 2,176 > t_{tabel} = 1,980$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Lama belajar terhadap Prestasi belajar. Berdasarkan hasil ini membuktikan bahwa  $H_1$  menyatakan bahwa “Lama belajar ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat” terbukti kebenarannya. Berdasarkan

perhitungan tersebut diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 4,384 > t_{tabel} = 1,980$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi belajar. Hasil ini membuktikan bahwa  $H_2$  menyatakan bahwa “Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 4,661 > t_{tabel} = 1,980$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar. Hasil ini membuktikan bahwa  $H_4$  menyatakan bahwa “Motivasi Belajar ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat” terbukti kebenarannya.

## 2. Uji F

Tabel 2. Hasil SPSS Uji F

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Keterangan
24,132	2,537	0,000	ada pengaruh secara simultan

Hasil perhitungan yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,132, angka tersebut berarti  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  sehingga keputusannya menolak  $H_0$ . Ketiga variabel independen signifikan mempengaruhi Prestasi belajar SMA N Kebakkramat secara simultan. Hasil ini membuktikan hipotesis yang pertama yang menyatakan bahwa “Lama belajar ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) Secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat” terbukti kebenarannya.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 3. Hasil SPSS Uji  $R^2$

R	$R^2$	Keterangan
0,953	0,380	Persentase pengaruh 72,8%

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,380, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Lama belajar, Fasilitas belajar dan Motivasi belajar) menjelaskan variasi Prestasi belajar SMA N Kebakkramat sebesar 72,8% dan 27,2% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

## **3.2 PEMBAHASAN**

### **3.2.1 Lama Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar di SMA N Kebakkramat**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Lama belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar di SMA N Kebakkramat, ini membuktikan bahwa hipotesis ke dua yang menyatakan bahwa Lama belajar ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat terbukti kebenarannya. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Giantera (2013) dan Yonitasari (2014) menunjukkan bahwa lama belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Mengingat dalam setiap harinya, lama untuk kegiatan diluar sekolah lebih banyak dibandingkan di sekolah, maka jam untuk belajar di luar sekolah menjadi hal yang sangat penting. Namun untuk mengatur jam untuk belajar sangat bergantung pada siswa itu sendiri. Slameto (2016) mengungkapkan kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Minat dan Jam belajar diluar sekolah memiliki arti penting dalam meningkatkan ataupun menurunnya prestasi belajar. Siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka siswa akan mulai sadar akan sangat kurangnya jam belajar yang dia kerjakan. Mulai dari kesadaran inilah siswa akan menerapkan kebiasaan belajar cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang tinggi.

### 3.2.2 Fasilitas Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar di SMA N Kebakkramat

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar di SMA N Kebakkramat, ini membuktikan bahwa hipotesis ke tiga yang menyatakan bahwa Lama belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat terbukti kebenarannya. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Saputra et al, (2018) dan Parmadani (2017) yang menyatakan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar.

Peningkatan prestasi belajar hasil belajar siswa ditentukan oleh kegiatan yang berupa nilai sehari-hari maupun kegiatan tingkah laku yang dialami siswa di dalam sekolah, dalam proses untuk memperoleh hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor internal ini diantaranya yang berawal dari dalam diri siswa yang berupa sikap siswa, minat belajar, motivasi siswa, disiplin dalam belajar dan bakat siswa. Faktor Eksternal yaitu faktor yang ada diluar siswa terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas belajar sekolah.

Fasilitas belajar disekolah merupakan suatu sarana yang digunakan untuk keperluan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Fasilitas belajar adalah segala macam benda yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan belajar mengajar yang diciptakan dengan sengaja untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar menjadi faktor penting karena memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan membentuk karakter siswa di sekolah.

Penelitian ini diperkuat yang dilakukan Suranto (2015) yang menyatakan bahwa standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekspresi, dan berkreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PP no 15, 2005).

Fasilitas belajar sekolah yang baik akan menunjang siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila di sekolah terdapat fasilitas yang menunjang dan lengkap seperti tersedianya buku buku mata pelajaran yang lengkap, laboratorium, halaman sekolah dengan tanaman yang hijau asri, ruangan kelas, perpustakaan dan kondisi kelas yang baik, hal itu akan memacu siswa semangat dalam belajar. Siswa kan merasa puas dan nyaman akan fasilitas yang mereka dapatkan dengan kondisi sekolah yang seperti itu sehingga hasil belajar yang dicapai siswa akan meningkat.

### 3.2.3 Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar di SMA N Kebakkramat

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar di SMA N Kebakkramat, ini membuktikan bahwa hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa Motivasi Belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat terbukti kebenarannya. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Saputra et al, (2018) dan Kambuaya (2015) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Motivasi dikatakan sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih cepat memahami konsep yang dipelajarinya dan menguasai materi yang diberikan ketika pembelajaran. Dengan keaktifannya dalam pembelajaran maka lebih mudah mengerti dan lebih memahami materi pembelajaran hingga dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan baik.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung menyukai tantangan. Baginya tantangan wajib dihadapi dengan baik. Pada umumnya mereka dapat menyelesaikan tantangan itu dengan baik. Demikian juga dengan penyelesaian masalah dalam pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih baik dalam menyelesaikan masalah tersebut. Sementara siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah kurang percaya diri dalam

mengambil keputusan. Dalam pembelajaran siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung pendiam, tidak banyak mengeluarkan pendapat. Jika bertemu dengan masalah mereka pesimis dapat menyelesaikannya.

Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Setiawati, Y. (2014) yang menyatakan kesesuaian dengan landasan teori bahwa motivasi merupakan suatu penggerak atau dorongan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Hal ini terkait dengan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan rohani.

Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan Saputra, B.B. (2021) Motivasi juga faktor yang menentukan dan berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perubahan dalam belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan belajar sehingga semakin besar motivasi belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebaliknya jika siswa yang motivasi belajarnya kurang akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar.

Saputra *et al*, (2018) mengatakan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Mereka bisa belajar secara parsial dan bekerja dalam kelompok. Kepercayaan dirinya yang tinggi membuat dia lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, karena setiap pembelajaran kurang kreatif membuat mereka kurang berhasil dalam setiap pembelajaran. Maka jika motivasi belajar siswa tinggi untuk belajar, maka siswa tersebut akan cenderung untuk menguasai materi pembelajaran, sehingga dimungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

#### 3.2.4 Pengaruh Lama Belajar, Fasilitas Belajar dan Motivasi belajar Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lama Belajar, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar dan secara signifikan mempengaruhi Prestasi belajar SMA N Kebakkramat secara simultan. Hasil ini membuktikan hipotesis yang pertama

yang menyatakan bahwa “Lama belajar ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ), Motivasi Belajar ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat” terbukti kebenarannya. Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan Giantera, (2013) dan Yonitasari, (2014), Saputra *et al*, (2018) dan Parmadani dan Latifah, (2017), Saputra *et al*, (2018) dan Kambuaya, (2015) dan Carlos, (2015) dan Ariananda, (2014) yang menyatakan bahwa Lama belajar, Fasilitas Belajar dan Motivasi belajar Secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi variabel Lama Belajar, Fasilitas Belajar dan Motivasi belajar.

#### **4. PENUTUP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama belajar, fasilitas belajar, dan motivasi belajar berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar di SMA N Kebakkramat. Hasil ini membuktikan bahwa H1 menyatakan bahwa “Lama belajar ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat” terbukti kebenarannya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap Prestasi belajar di SMA N Kebakkramat. Hasil ini membuktikan bahwa H2 menyatakan bahwa “Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat” terbukti kebenarannya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap Prestasi belajar di SMA N Kebakkramat. Hasil ini membuktikan bahwa H3 menyatakan bahwa “Motivasi Belajar ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat” terbukti kebenarannya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa lama belajar, fasilitas belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat. Hasil ini membuktikan H4 yang menyatakan bahwa “Lama belajar ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Kebakkramat” terbukti kebenarannya. Saran penelitian dengan hasil sumbangan Relatif penelitian 72,8% sehingga 27,2% dipengaruhi variabel

lainnya yang tidak diteliti maka perlu adanya penelutian lanjutan untuk meneliti faktor lainnya tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, 2016. Studi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri Rajapolah. *Skripsi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djamarah, 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo, 2012. *Statistik Induktif*. BPFE. Yogyakarta.
- Kambuaya, 2015. Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan, dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung. *Social Work Jurnal*, Vol. 5. No.2.
- Ninis. 2016. Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol 2, No. 2.
- Rohani, 2016. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saputra, B.B. 2021. Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Semangat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA Semen Padang, *Naskah Publikasi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiawati, Y. 2014. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Unggulan Ditinjau Dari Aspek Pemilihan, Motivasi Belajar Dan Sarana Penunjang Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24, No. 1.
- Slameto, 2016. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suranto, 2015. Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Sma Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta), *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 25, No.2.